

PENGARUH PENGALAMAN KERJA, PELATIHAN KERJA, KETERLIBATAN PENGGUNA DALAM PENGEMBANGAN, DAN DUKUNGAN MANAJEMEN PUNCAK TERHADAP EFEKTIVITAS SISTEM INFORMASI AKUNTANSI DIRUMAH SAKIT UMUM DAERAH KABUPATEN KLUNGKUNG

I Kadek Agus Edi Pramayasa¹

I Putu Edy Arizona²

Ni Putu Lisa Ernawatiningsih³

Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Mahasaraswati Denpasar

Email: edyarizona@gmail.com

Abstract

An Accounting Information System (AIS) is a collection of resources, such as people and equipment, that can be designed to transform financial and other data into information. The application of a good accounting information system, can support the achievement of the company's work effectiveness and the goals of the company. The effectiveness of the accounting information system depends on how well users know the system, the support services of the information system provider and the capacity of the system itself. This study aims at testing and obtaining empirical evidence of the effect of work experience, job training, user involvement in development, and top management support on the effectiveness of the accounting information system at Public Hospital Of Klungkung Regency.

The population was 56 financial employees who worked at Public Hospital Of Klungkung Regency. The samples of this study were 56 respondents who were determined based on the nonprobability sampling method with purposive sampling technique. The data analysis technique used to test the hypothesis was multiple linear analysis.

The results showed that work experience, job training, user involvement in development, and top management support had a positive effect on the effectiveness of the accounting information system at the Public Hospital Of Klungkung Regency. Further research is expected to develop research locations not only at Public Hospital Of Klungkung Regency so that it can develop the population and research samples.

Keywords: effectiveness of accounting information systems, work experience, job training, user involvement in development, top management support.

PENDAHULUAN

Sistem Informasi Akuntansi (SIA) merupakan kumpulan sumber daya, seperti manusia dan peralatan, yang bisa dirancang untuk mengubah data keuangan dan data lainnya ke dalam informasi (Bodnar dan William S, 2006:3). Dalam penerapan sistem informasi akuntansi yang baik dapat mendukung tercapainya efektifitas kerja perusahaan dan tujuan dari perusahaan itu

sendiri. Efektivitas sistem informasi akuntansi tergantung dari seberapa baik pengguna mengetahui sistem, layanan pendukung dari penyedia sistem informasi dan kapasitas dari sistem itu sendiri. Kesalahan-kesalahan yang terjadi dalam penerapan sistem informasi akuntansi akibat kelalaian dari sumber daya manusia akan menjadi perhatian paling utama di instansi pemerintah karena dapat memberikan dampak tidak baik dalam penerapan sistem informasi akuntansi yang telah dioperasikan sehingga tidak efektif. Oleh karena itu perusahaan perlu memperhatikan segala aspek penghambat dan paling dasar harus memperhatikan latar belakang dari pengguna Sistem Informasi Akuntansi untuk meningkatkan kinerja dan meminimalisir terjadinya kesalahan yang dapat mengurangi efektif serta efisiensi sistem informasi akuntansi di perusahaan seperti pengalaman kerja, pelatihan kerja, keterlibatan pengguna dalam pengembangan, dan yang paling penting dukungan manajemen puncak di internal perusahaan.

Pengalaman kerja pengguna sistem informasi akuntansi sangat mempengaruhi kinerja karena semakin lama pengalaman kerja yang dimiliki maka seseorang akan lebih memahami tugas yang harus dilakukan dan lebih tanggap bila terjadi kesalahan atau penyimpangan dalam sistem, sehingga pengalaman kerja juga dapat mendukung penerapan sistem informasi akuntansi yang diterapkan di perusahaan tersebut. Menurut Astuti (2018), Marlina (2017), Saputra (2019), Anggraini (2019), Anjani dan Wirawati (2018), menyatakan bahwa pengalaman kerja berpengaruh positif terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi, hal ini juga menjelaskan semakin lama pengalaman kerja seseorang maka akan semakin baik kinerja individu dalam menggunakan sistem informasi akuntansi. Sedangkan menurut Ariani (2017), Sukma (2019), dan Wulandari (2018), pengalaman kerja tidak berpengaruh terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi. Selain pengalaman kerja, pelatihan kerja juga dapat mempengaruhi kinerja dari individu pengguna sistem informasi akuntansi.

Menurut Vipraprastha dan Sari (2016), pelatihan merupakan kegiatan yang bertujuan untuk memperbaiki dan mengembangkan sikap, tingkah laku keterampilan, dan pengetahuan dari karyawannya sesuai dengan standar perusahaan. Dengan adanya pelatihan bertujuan untuk meningkatkan keterampilan dan pengetahuan masyarakat dalam memanfaatkan atau menggunakan sistem informasi akuntansi yang ada. Dapat dilihat dari hasil penelitian bahwa pelatihan kerja berpengaruh positif terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi, hasil ini menunjukkan bahwa semakin banyak seorang karyawan mendapatkan pelatihan kerja baik di dalam atau diluar kantor dapat meningkatkan efektivitas sistem informasi akuntansi. Hal ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Anggraini (2019), Antari, dkk. (2015), Marlina (2017) dan Sukma (2019). Sedangkan terdapat perbedaan pada hasil penelitian Saputra (2019), Ferdianti (2017), dan Laksmi (2020), bahwa pelatihan kerja tidak berpengaruh terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi.

Pada penelitian yang dilakukan oleh Risnanti, dkk. (2018) tentang variabel keterlibatan pengguna dalam pengembangan terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi. Hasil penelitian ini menyatakan bahwa keterlibatan pengguna dalam pengembangan berpengaruh positif terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi dapat terjadi apabila pemakai terlibat langsung dalam penggunaan sistem informasi tersebut. Pemakai akan lebih mengerti apa yang mereka butuhkan. Apabila pemakai diberikan kesempatan untuk ikut berpartisipasi dalam pengembangan sistem informasi maka pemakai akan merasa bahwa sistem informasi tersebut merupakan tanggung jawabnya, sehingga diharapkan kinerja sistem informasi akan meningkat. Penelitian ini didukung penelitian yang dilakukan oleh Laksmi (2020), Nurrassama (2017), Ferdianti (2017), dan Antari, dkk. (2015). Akan tetapi pada penelitian yang dilakukan oleh Rahadi (2019), Utami, dkk. (2016), Rosylowati dan Handayani (2017), bahwa keterlibatan pengguna dalam pengembangan sistem tidak berpengaruh terhadap

efektivitas sistem informasi akuntansi mungkin karena adanya kesalahan sehingga sistem tidak dapat berjalan sesuai dengan harapan.

Faktor selanjutnya adalah dukungan manajemen puncak yang dapat memberikan pengaruh secara tidak langsung terhadap sistem informasi akuntansi di suatu perusahaan. Pada penelitian yang dilakukan oleh Fani, dkk. (2015), Dwitrayani, dkk. (2017), Biwi, dkk. (2015), Antari, dkk. (2015), Rosylowati dan Handayani (2017), menyatakan dukungan manajemen puncak berpengaruh positif terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi. Dengan adanya dukungan manajemen puncak pengguna dapat menyelesaikan pekerjaannya dengan baik, maka dari itu dukungan manajemen puncak sangat berpengaruh pada sistem informasi akuntansi perusahaan. Sedangkan menurut Laksmi (2020), Nurassama (2017), dan Ferdianti (2017), menyatakan bahwa dari hasil penelitian menyatakan dukungan manajemen puncak tidak berpengaruh terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi. Berdasarkan pengamatan langsung peneliti di lapangan menunjukkan bahwa penempatan tenaga kerja tidak sesuai dengan pengalaman kerja, pelatihan kerja, serta tidak adanya keterlibatan pengguna dalam pengembangan dan masih kurangnya dukungan manajemen puncak yang terdapat di lapangan

Berdasarkan pada uraian tersebut, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah apakah pengalaman kerja, pelatihan kerja, keterlibatan pengguna dalam pengembangan dan dukungan manajemen puncak berpengaruh terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi di Rumah Sakit Umum Daerah Kabupaten Klungkung?. Adapun tujuan dalam penelitian ini adalah untuk menguji dan memperoleh bukti empiris pengaruh pengalaman kerja, pelatihan kerja, keterlibatan pengguna dalam pengembangan, dan dukungan manajemen puncak di Rumah Sakit Umum Daerah Kabupaten Klungkung. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan kepada pembaca dan dapat digunakan sebagai referensi dan tolak ukur penelitian selanjutnya, dan dapat memberikan manfaat bagi Rumah Sakit Umum Daerah Kabupaten Klungkung sebagai salah satu bahan

pertimbangan untuk dapat memperluas pengetahuan dan menambah wawasan mengenai sistem informasi akuntansi khususnya efektivitas sistem informasi akuntansi.

TELAAH LITERATUR DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

Technology Acceptance Model (TAM)

Technology Acceptance Model (TAM) merupakan salah satu teori tentang penggunaan sistem teknologi informasi yang dianggap sangat berpengaruh dan umumnya digunakan untuk menjelaskan penerimaan individual terhadap penggunaan sistem teknologi. Model penerimaan teknologi atau *Technology Acceptance Model (TAM)* dikembangkan oleh Davis et al. (1986) berdasarkan model *Theory of Reasoned Action (TRA)*.

Technology Acceptance Model (TAM) terdapat lima konstruk utama, yaitu kegunaan persiapan (*perceived usefulness*), kemudahan penggunaan persiapan (*perceived ease of use*), sikap terhadap perilaku (*attitude towards behavior*) atau sikap menggunakan teknologi (*attitude towards using technology*), minat perilaku (*behavioral intention*) atau minat perilaku menggunakan teknologi (*behavioral intention to use*), dan perilaku (*behavior*) atau penggunaan teknologi sesungguhnya (*actual technology use*). Terdapat beberapa peneliti yang melakukan modifikasi terhadap model penerimaan teknologi atau *Technology Acceptance Model (TAM)* dengan menambahkan variabel-variabel individual sebagai variabel-variabel eksternal yang lebih menjelaskan konstruk kegunaan persiapan (*perceived usefulness*), kemudahan penggunaan persiapan (*perceived ease of use*), seperti pengalaman (*experience*), pelatihan (*training*), dan dukungan manajemen (*management support*) berhubungan dengan konstruk kegunaan persiapan (*perceived usefulness*), kemudahan penggunaan persiapan (*perceived ease of use*). Sedangkan partisipasi pemakai (*user participation*), keterlibatan pemakai (*use involvement*) berhubungan dengan perilaku (*behavior*) dan menunjukkan keadaan psikologis individual, sehingga diusulkan untuk menggunakan pendekatan sikap (*attitudinal approach*) (Jogiyanto, 2007).

Pengaruh Pengalaman Kerja Terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi

Pengalaman kerja merupakan suatu ukuran tentang lama waktu atau masa kerja yang telah ditempuh seseorang dalam memahami tugas-tugas dari suatu pekerjaan dan telah melaksanakan pekerjaan tersebut dengan baik dan benar. Pengalaman kerja dapat mempengaruhi kinerja pegawai dalam proses penggunaan sistem informasi akuntansi. Karena semakin lama seseorang bekerja dalam bidang tersebut semakin baik dalam kinerja yang dimiliki dan dapat mengurangi atau meminimalisir kesalahan input data pada sistem sehingga dapat meningkatkan efektivitas sistem informasi akuntansi. Pernyataan ini didukung oleh penelitian Anggraini (2019), Anjani dan Wirawati (2018), Widyantari dan Suardikha (2016) menyatakan bahwa pengalaman kerja berpengaruh positif terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi. Berdasarkan uraian diatas maka hipotesis dari penelitian ini adalah:

H₁: Pengalaman kerja berpengaruh positif terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi.

Pengaruh Pelatihan Kerja Terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi

Pelatihan bagi pengguna sistem informasi akuntansi tentu saja akan berpengaruh terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi, selain membantu operasional sistem juga akan meningkatkan kualitas informasi yang dihasilkan oleh sistem itu sendiri. Secara ideal pelatihan harus dirancang untuk mewujudkan tujuan organisasi, yang pada waktu bersamaan juga mewujudkan tujuan para pekerja secara perorangan (Pradnyana dan Dharmadiaksa, 2018). Program pelatihan kerja ini akan meningkatkan kemampuan dan pemahaman pemakai terhadap sistem informasi akuntansi sehingga pemakai akan dapat menggunakan sistem informasi dengan baik dan dapat meningkatkan rasa kepuasan terhadap sistem informasi akuntansi. Pernyataan ini didukung oleh penelitian Marlina (2017), Vipraprastha dan Sari (2016) menyatakan bahwa pelatihan berpengaruh positif terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi. Berdasarkan uraian diatas maka hipotesis dari penelitian ini adalah:

H₂: Pelatihan kerja berpengaruh positif terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi.

Pengaruh Keterlibatan Pengguna Dalam Pengembangan Terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi

Keterlibatan pengguna sistem informasi merupakan partisipasi pengguna dalam pengembangan sistem informasi. Keterlibatan pengguna dalam pengembangan sistem informasi akuntansi memiliki pengaruh terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi karena efektivitas suatu sistem dipengaruhi oleh keterlibatan pengguna dalam proses perancangan dan pengembangan sistem informasi akuntansi serta dipengaruhi oleh kualitas dukungan yang diberikan oleh pengguna. Keterlibatan pengguna dalam pengembangan sistem informasi akuntansi dapat berpengaruh terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi, apabila pengguna terlibat langsung dalam penggunaan sistem informasi tersebut. Sehingga pengguna akan lebih mengerti apa yang mereka perlukan. Apabila pengguna diberikan kesempatan untuk ikut berpartisipasi dalam pengembangan sistem informasi akuntansi maka pengguna akan merasa memiliki peran penting dalam pengembangan sistem informasi akuntansi sehingga hal tersebut merupakan tanggung jawabnya. Sehingga diharapkan efektivitas sistem informasi akuntansi akan meningkat.

Pernyataan ini didukung oleh penelitian Laksmi (2019), Risnanti, dkk. (2018), Pradnyana dan Dharmadiaksa (2018) menyatakan bahwa ada pengaruh yang positif keterlibatan pengguna dalam pengembangan terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi. Berdasarkan uraian diatas maka hipotesis dari penelitian ini adalah:

H₃: Keterlibatan pengguna dalam pengembangan berpengaruh positif terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi.

Pengaruh Dukungan Manajemen Puncak Terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi

Dukungan manajemen puncak merupakan faktor yang penting yang menentukan efektivitas penerimaan sistem informasi dalam organisasi. Dukungan manajemen puncak harus ada di setiap tahap pengembangan sistem informasi akuntansi yaitu dari tahap perencanaan dan analisis sistem, perancangan sistem dan implementasi sistem. Dengan adanya dukungan manajemen puncak, pengguna sistem akan dapat menyelesaikan pekerjaannya dengan baik, selain itu pengguna akan merasa hasil kerjanya dihargai.

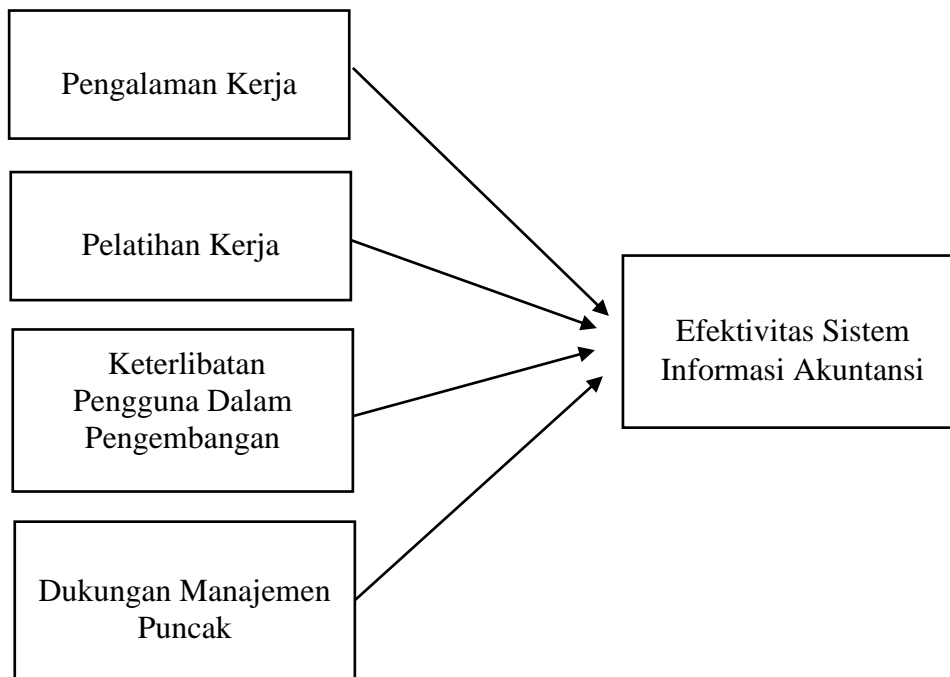
Sehingga dukungan manajemen puncak secara tidak langsung dapat memberikan motivasi kepada pegawainya untuk melakukan perubahan kearah yang lebih baik, maka dari itu dukungan manajemen puncak sangat dapat berpengaruh terhadap sistem informasi akuntansi. Pernyataan ini didukung dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Rosylowati, dkk. (2017), Pradnyana dan Dharmadiaksa (2018) dan Risnanti, dkk. (2018) menyatakan bahwa ada pengaruh positif dukungan manajemen puncak terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi. Berdasarkan uraian diatas maka hipotesis dari penelitian ini adalah:

H4: Dukungan manajemen puncak berpengaruh positif terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi.

METODE PENELITIAN

Desain Penelitian

Desain penelitian ini berdasarkan kerangka berpikir dari peneliti untuk menggambarkan variabel independen dan variabel dependen, maka hasil desain penelitian dapat dilihat pada Gambar 1.



Gambar 1
Desain Penelitian

Sumber: Hasil Penelitian Peneliti, (2020)

Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pegawai yang bekerja di Rumah Sakit Umum Daerah Kabupaten Klungkung yang berjumlah 876 pegawai. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini berjumlah 56 responden. Metode penentuan sampel yang digunakan adalah metode *nonprobability* sampling dengan teknik sampling *purposive* yaitu teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu (Sugiyono, 2017:85).

Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuisisioner. Pertanyaan kuisisioner berkaitan dengan data dan keterangan pribadi responden, serta pertanyaan tentang pengalaman kerja, pelatihan kerja, keterlibatan pengguna dalam pengembangan, dukungan manajemen puncak dan efektivitas sistem informasi akuntansi. Alat ukur yang digunakan pada variabel independen dan variabel dependen adalah skala likert

dengan lima pilihan jawaban yaitu sangat setuju (SS) dengan nilai 5, setuju (S) nilai 4, kurang setuju (KS) nilai 3, tidak setuju (TS) nilai 2 dan sangat tidak setuju (STS) nilai 1.

Teknik Analisis

Penelitian ini dilakukan untuk memberikan gambaran tentang variabel penelitian yang diamati. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini meliputi analisis statistik deskriptif, uji instrument, analisis regresi linear berganda, uji asumsi klasik, uji F, uji koefisien determinasi (*Adjusted R²*), dan uji t. Persamaan dari regresi linear berganda dalam penelitian ini sebagai berikut:

$$ESIA = \alpha + \beta_1 PGK + \beta_2 PLK + \beta_3 KPP + \beta_4 DMP + e$$

Keterangan:

ESIA	= Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi
PGK	= Pengalaman Kerja
PLK	= Pelatihan Kerja
KPP	= Keterlibatan Pengguna Dalam Pengembangan
DMP	= Dukungan Manajemen Puncak
α	= Konstansta
$\beta_1, \beta_2, \beta_3, \beta_4$	= Koefisien
e	= <i>error</i>

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil Analisis Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif memberikan gambaran atau deskripsi suatu data yang dilihat dari nilai rata-rata (*mean*, standar deviasi, varian, maksimum, minimum, sum, *range*, kurtosis dan *skewness* (kemencengan distribusi). Hasil analisis statistik deskriptif tersebut dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 1
Hasil Analisis Statistik Deskriptif

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
ESIA	56	22,00	35,00	28,2500	2,31399
PGK	56	18,00	24,00	20,5179	1,36170
PLK	56	16,00	35,00	27,5357	2,86651

KPP	56	8,00	18,00	15,7143	1,27514
DMP	56	14,00	24,00	19,9107	1,48050
Valid N (listwise)	56				

Sumber: Data Diolah, (2020)

Berdasarkan hasil olah data yang telah dilakukan, maka didapat hasil analisis statistik deskriptif yaitu variabel efektivitas sistem informasi akuntansi (ESIA) menunjukkan jumlah responden (N) ada 56 responden, memiliki nilai terendah (*Minimum*) adalah 22,00 dan nilai tertinggi (*Maximum*) 35,00. Nilai rata-rata (*Mean*) 28,2500 dengan nilai standar deviasi (*Std. Deviation*) 2,31399. Variabel pengalaman kerja (PGK) menunjukkan jumlah responden (N) ada 56 responden, memiliki nilai terendah (*Minimum*) adalah 18,00 dan nilai tertinggi (*Maximum*) 24,00. Nilai rata-rata (*Mean*) 20,5179 dengan nilai standar deviasi (*Std. Deviation*) 1,36170. Variabel pelatihan kerja (PLK) menunjukkan jumlah responden (N) ada 56 responden, memiliki nilai terendah (*Minimum*) adalah 16,00 dan nilai tertinggi (*Maximum*) 35,00. Nilai rata-rata (*Mean*) 27,5357 dengan nilai standar deviasi (*Std. Deviation*) 2,86651. Variabel keterlibatan pengguna dalam pengembangan (KPP) menunjukkan jumlah responden (N) ada 56 responden, memiliki nilai terendah (*Minimum*) adalah 8,00 dan nilai tertinggi (*Maximum*) 18,00. Nilai rata-rata (*Mean*) 15,7143 dengan nilai standar deviasi (*Std. Deviation*) 1,27514. Variabel dukungan manajemen puncak (DMP) menunjukkan jumlah responden (N) ada 56 responden, memiliki nilai terendah (*Minimum*) adalah 14,00 dan nilai tertinggi (*Maximum*) 24,00. Nilai rata-rata (*Mean*) 19,9107 dengan nilai standar deviasi (*Std. Deviation*) 1,48050.

Hasil Uji Intrumen

Uji Validitas

Instrumen dinyatakan valid jika nilai r hitung $>$ r tabel atau $Sig < 0,05$ (Ghozali, 2016:58). Hasil uji validitas dari kelima variabel dengan 56 sampel responden dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 2
Hasil Uji Validitas

Variabel	Indikator	<i>Correlated Item Total Correlation (r hitung)</i>	Sig	Keterangan
Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi (ESIA)	ESIA1	0,470	0,000	Valid
	ESIA2	0,809	0,000	Valid
	ESIA3	0,720	0,000	Valid
	ESIA4	0,744	0,000	Valid
	ESIA5	0,695	0,000	Valid
	ESIA6	0,655	0,000	Valid
	ESIA7	0,741	0,000	Valid
Pengalaman Kerja (PGK)	PGK1	0,777	0,000	Valid
	PGK2	0,836	0,000	Valid
	PGK3	0,424	0,000	Valid
	PGK4	0,575	0,000	Valid
	PGK5	0,618	0,000	Valid
Pelatihan Kerja (PLK)	PLK1	0,834	0,000	Valid
	PLK2	0,832	0,000	Valid
	PLK3	0,880	0,000	Valid
	PLK4	0,692	0,000	Valid
	PLK5	0,650	0,000	Valid
	PLK6	0,829	0,000	Valid
	PLK7	0,785	0,000	Valid
Keterlibatan Pengguna Dalam Pengembangan (KPP)	KPP1	0,733	0,000	Valid
	KPP2	0,887	0,000	Valid
	KPP3	0,936	0,000	Valid
	KPP4	0,748	0,000	Valid
Dukungan Manajemen Puncak (DMP)	DMP1	0,635	0,000	Valid
	DMP2	0,607	0,000	Valid
	DMP3	0,561	0,000	Valid
	DMP4	0,818	0,000	Valid
	DMP5	0,497	0,000	Valid

Sumber: Data Diolah, (2020)

Berdasarkan Tabel 2, dapat diketahui bahwa seluruh indikator dalam variabel efektivitas sistem informasi akuntansi, pengalaman kerja, pelatihan kerja, keterlibatan pengguna dalam pengembangan, dan dukungan manajemen puncak mempunyai nilai Signifikansi < 0,05. Hal

ini berarti syarat validitas dari alat ukur telah terpenuhi, sehingga dapat disimpulkan bahwa seluruh indikator telah memenuhi syarat validitas data dan layak digunakan dalam penelitian

Uji Reliabilitas

Suatu konstruk atau variabel dikatakan reliabel jika memberikan nilai Cronbach Alpha > 0,70 (Ghozali, 2016:48). Hasil uji reliabilitas dari kelima variabel dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3
Hasil Uji Reliabilitas

Kuesioner	<i>Cronbach</i> <i>Alpha</i>	Keterangan
Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi	0,812	Reliabel
Pengalaman Kerja	0,747	Reliabel
Pelatihan Kerja	0,893	Reliabel
Keterlibatan Pengguna Dalam Pengembangan	0,823	Reliabel
Dukungan Manajemen Puncak	0,716	Reliabel

Sumber: Data Diolah, (2020)

Berdasarkan Tabel 3, dapat diketahui reliabilitas variabel yang digunakan dalam penelitian ini terhadap masing-masing indikator variabel menunjukkan *cronbach's Alpha* yang lebih besar dari 0,70. Sehingga dapat disimpulkan bahwa seluruh pernyataan dalam kuesioner yang digunakan untuk semua variabel adalah konsisten atau layak dan dapat digunakan sebagai alat ukur (*reliable*) dalam penelitian ini.

Hasil Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda yang menguji bagaimana pengaruh pengalaman kerja, pelatihan kerja, keterlibatan pengguna dalam pengembangan terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi menggunakan skala interval atau rasio dalam persamaan linear. Hasil uji analisis linear berganda melalui SPSS dapat dilihat dalam tabel berikut:

Tabel 4
Hasil Uji Analisis Regresi Linear Berganda

Variabel	Koefisien Regresi	t-value	Sig.
(Constant)	15.309	3.544	.001
PGK	,726	3,334	,002
PLK	,237	2,051	,045
KPP	,537	3,347	,002
DMP	,649	3,133	,003

Sumber: Data Diolah, (2020)

Berdasarkan hasil analisis regresi linear berganda pada Tabel 4 dapat diperoleh persamaan regresi linear berganda sebagai berikut:

$$ESIA = 15,309 + 0,726 PGK + 0,237 PLK + 0,537 KPP + 0,649 DMP$$

Hasil Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

Metode yang digunakan adalah dengan menggunakan statistik *Kolmogorov-Smirnov*. Jika nilai probabilitas signifikan lebih dari besar dari 0,05 maka residu berdistribusi secara normal. Sebaliknya, jika nilai probabilitas signifikansinya lebih kecil dari 0,05 maka residu tersebut tidak berdistribusi secara normal (Ghozali, 2016:154). Hasil uji *Kolmogorov-Smirnov* dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 5
Hasil Uji Kolmogorov-Smirnov

		Unstandardized Residual
N		56
Normal Parameters ^{a, b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	1,73299930
Most Extreme Differences	Absolute	,218
	Positive	,218
	Negative	-,187
Kolmogorov-Smirnov Z		1,240
Asymp. Sig. (2-tailed)		,902

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Sumber: Data Diolah, (2020)

Berdasarkan Tabel 5, dapat dilihat pada kolom *Unstandardized Residual* bahwa nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* sebesar 0,092 lebih besar dari 0,05. Jadi dapat disimpulkan bahwa residu atau model regresi berdistribusi secara normal.

Uji Multikolinieritas

Multikolinieritas dapat diketahui dengan cara menganalisis korelasi variabel-variabel independen, yang dapat dilihat dari *tolerance* dan *variance inflation factor (VIF)*. Nilai *tolerance* lebih dari 0,10 dan nilai VIF kurang dari 10 maka dapat dikatakan bahwa tidak terjadi multikolinieritas antar variabel dalam model regresi tetapi jika nilai *tolerance* kurang dari 0,10 dan nilai VIF lebih dari 10 maka terjadi multikolinieritas (Ghozali, 2016:103-104). Hasil uji multikolinieritas dapat lihat pada tabel berikut:

Tabel 6
Hasil Uji Multikolinieritas

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		Collinearity Statistics		
		B	Std. Error	Beta	t	Sig.	Tolerance	VIF
1	(Constant)	15,309	4,319		3,544	,001		
	PGK	,726	,218	,427	3,334	,002	,670	1,493
	PLK	,237	,116	,294	2,051	,045	,536	1,864
	KPP	,537	,161	,422	3,347	,002	,691	1,448
	DMP	,649	,207	,415	3,133	,003	,626	1,596

a. Dependent Variable: ESIA

Sumber: Data Diolah, (2020)

Berdasarkan Tabel 6, dapat dilihat nilai *Tolerance* dari variabel pengalaman kerja (PGK) sebesar 0,670, pelatihan kerja (PLK) sebesar 0,536, keterlibatan pengguna dalam pengembangan (KPP) sebesar 0,691, dan dukungan manajemen puncak (DMP) sebesar 0,626 menunjukkan bahwa nilai *Tolerance* lebih dari 0,10. Nilai *Variance Inflation Factor (VIF)*

dari variabel pengalaman kerja (PGK) sebesar 1,493, pelatihan kerja (PLK) sebesar 1,864, keterlibatan pengguna dalam pengembangan (KPP) sebesar 1,448, dan dukungan manajemen puncak (DMP) 1,596 menunjukkan bahwa nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) kurang dari 10. Jadi dari hasil uji yang telah dilakukan dapat ditarik kesimpulan bahwa dapat dikatakan tidak terjadi multikolinieritas antar variabel dalam model regresi.

Uji Heteroskedastisitas

Penelitian ini menggunakan uji *glejser* untuk mendeteksi adanya gejala heteroskedastisitas, hasil uji dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 7
Hasil Uji Heteroskedastisitas (*Glejser Test*)

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	-3,288	4,342		-,757	,452
	PGK	,302	,219	,230	1,378	,174
	PLK	-,121	,116	-,193	-1,038	,304
	KPP	,189	,161	,192	1,169	,248
	DMP	-,060	,208	-,049	-,287	,775

a. Dependent Variable: ABRES

Sumber: *Data Diolah, (2020)*

Berdasarkan Tabel 7, dapat dilihat bahwa nilai signifikansi dari semua variabel independen lebih besar dari 0,05 yaitu pengalaman kerja (PGK) sebesar 0,174, pelatihan kerja (PLK) sebesar 0,304, keterlibatan pengguna dalam pengembangan (KPP) sebesar 0,248, dan dukungan manajemen puncak (DMP) sebesar 0,775, sehingga dapat disimpulkan bahwa pada model regresi tidak terjadi gejala heteroskedastisitas.

Uji F

Kriteria pengujian yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan membandingkan nilai signifikan F dengan tingkat signifikan (α) sebesar 0,05 atau 5% (Ghozali, 2016: 96).

Hasil uji F dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 8
Hasil Uji F

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	129,319	4	32,330	9,982	,000 ^a
	Residual	165,181	51	3,239		
	Total	294,500	55			

a. Predictors: (Constant), DMP, PGK, KPP, PLK

b. Dependent Variable: ESIA

Sumber: Data Diolah, (2020)

Berdasarkan Tabel 8, dapat diketahui bahwa nilai *F test* sebesar 9,982 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,05, sehingga model regresi layak untuk digunakan dan dilanjutkan ke uji selanjutnya.

Uji Koefisien Determinasi (*Adjusted R²*)

Menurut Ghozali (2016:95), koefisien determinasi (*R²*) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Hasil analisis uji koefisien determinasi (*Adjusted R²*) dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 9
Hasil Uji Determinasi (*Adjusted R²*)

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,663 ^a	,439	,395	1,79968

a. Predictors: (Constant), DMP, PGK, KPP, PLK

Sumber: Data Diolah, (2020)

Berdasarkan Tabel 9, diketahui bahwa nilai *Adjusted R Square* adalah sebesar 0,395 atau 39,5%. Hal ini menyatakan bahwa variabel independen dapat menjelaskan variabel dependen sebesar 0,395 atau 39,5% dan sisanya sebesar 0,605 atau 60,5% dijelaskan oleh variabel lainnya yang tidak termasuk dalam penelitian ini.

Uji t

Pengujian ini dilakukan dengan membandingkan nilai signifikan t dengan tingkat signifikan yang diambil yaitu 0,05. Jika nilai sig > 0,05 maka variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen, tetapi Jika nilai sig \leq 0,05 maka variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen. Hasil perhitungan dari uji t dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 10
Hasil Uji t

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		Collinearity Statistics		
	B	Std. Error	Beta	T	Sig.	Tolerance	VIF
1 (Constant)	15,309	4,319		3,544	,001		
PGK	,726	,218	,427	3,334	,002	,670	1,493
PLK	,237	,116	,294	2,051	,045	,536	1,864
KPP	,537	,161	,422	3,347	,002	,691	1,448
DMP	,649	,207	,415	3,133	,003	,626	1,596

a. Dependent Variable: ESIA

Sumber: Data Diolah, (2020)

Berdasarkan Tabel 10, diperoleh hasil uji t untuk mengetahui pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen yaitu pengalaman kerja (PGK) memiliki nilai koefisien regresi sebesar 0,427 dan nilai t hitung sebesar 3,334 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,002 lebih kecil dari 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa pengalaman kerja (PGK) berpengaruh positif terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi (ESIA), sehingga H₁ diterima. Pelatihan kerja (PLK) memiliki nilai koefisien regresi sebesar 0,294 dan nilai t hitung sebesar 2,051 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,045 lebih kecil dari 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa pelatihan kerja (PLK) berpengaruh positif terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi (ESIA), sehingga H₂ diterima.

Keterlibatan pengguna dalam pengembangan (KPP) memiliki nilai koefisien regresi sebesar 0,422 dan nilai t hitung sebesar 3,347 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,002 lebih kecil dari 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa keterlibatan pengguna dalam pengembangan (KPP) berpengaruh positif terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi (ESIA), sehingga H₃ diterima. Dukungan manajemen puncak (DMP) memiliki nilai koefisien regresi sebesar 0,415 dan nilai t hitung sebesar 3,133 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,003 lebih kecil dari 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa dukungan manajemen puncak (DMP) berpengaruh positif terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi (ESIA), sehingga H₄ diterima.

Pembahasan Hasil Penelitian

Pengaruh Pengalaman Kerja Terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi

Hipotesis pertama menyatakan bahwa variabel pengalaman kerja berpengaruh positif terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi di Rumah Sakit Umum Daerah Kabupaten Klungkung. Berdasarkan hasil uji t dapat dilihat bahwa pengalaman kerja (PGK) memiliki nilai koefisien regresi sebesar 0,427 dan nilai t hitung sebesar 3,334 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,002 lebih kecil dari 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa pengalaman kerja (PGK) berpengaruh positif terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi (ESIA).

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan di atas, dapat disimpulkan hipotesis pertama dalam penelitian ini diterima. Hal ini menunjukkan bahwa pengalaman kerja dapat mempengaruhi kinerja pegawai dalam proses penggunaan sistem informasi akuntansi, karena semakin lama seseorang bekerja dalam bidang tersebut semakin baik dalam kinerja yang dimiliki dan dapat mengurangi atau meminimalisir kesalahan input data pada sistem sehingga dapat meningkatkan efektivitas sistem informasi akuntansi. Hasil penelitian ini konsisten dengan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh Anggraini (2019), Anjani dan Wirawati (2018), Widyantari dan Suardikha (2016) menyatakan bahwa pengalaman kerja berpengaruh positif terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi.

Pengaruh Pelatihan Kerja Terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi

Hipotesis kedua menyatakan bahwa variabel pelatihan kerja berpengaruh positif terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi di Rumah Sakit Umum Daerah Kabupaten Klungkung. Berdasarkan hasil uji t dapat dilihat bahwa pelatihan kerja (PLK) memiliki nilai koefisien regresi sebesar 0,294 dan nilai t hitung sebesar 2,051 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,045 lebih kecil dari 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa pelatihan kerja (PLK) berpengaruh positif terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi (ESIA).

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan diatas, dapat disimpulkan hipotesis kedua dalam penelitian ini diterima. Hal ini menunjukkan bahwa pelatihan kerja bagi pengguna sistem informasi akuntansi tentu saja akan berpengaruh terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi, selain membantu operasional sistem juga akan meningkatkan kualitas informasi yang dihasilkan oleh sistem itu sendiri. Program pelatihan kerja ini akan meningkatkan kemampuan dan pemahaman pemakai terhadap sistem informasi akuntansi sehingga pemakai akan dapat menggunakan sistem informasi dengan baik dan dapat meningkatkan rasa kepuasan terhadap sistem informasi akuntansi. Hasil penelitian ini konsisten dengan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh Pradnyana dan Dharmadiaksa (2018), Marlina (2017), Vipraprastha dan Sari (2016) menyatakan bahwa pelatihan berpengaruh positif terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi.

Pengaruh Keterlibatan Pengguna Dalam Pengembangan Terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi

Hipotesis ketiga menyatakan bahwa variabel keterlibatan pengguna dalam pengembangan berpengaruh positif terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi di Rumah Sakit Umum Daerah Kabupaten Klungkung. Berdasarkan hasil uji t dapat dilihat bahwa keterlibatan pengguna dalam pengembangan (KPP) memiliki nilai koefisien regresi sebesar 0,422 dan nilai t hitung sebesar 3,347 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,002 lebih kecil dari 0,05. Hal

ini menunjukkan bahwa keterlibatan pengguna dalam pengembangan (KPP) berpengaruh positif terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi (ESIA).

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan diatas, dapat disimpulkan hipotesis ketiga dalam penelitian ini diterima. Hal ini menunjukkan bahwa keterlibatan pengguna dalam pengembangan sistem informasi akuntansi memiliki pengaruh terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi karena efektivitas suatu sistem dipengaruhi oleh keterlibatan pengguna dalam proses perancangan dan pengembangan sistem informasi akuntansi serta dipengaruhi oleh kualitas dukungan yang diberikan oleh pengguna. Hasil penelitian ini konsisten dengan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh Laksmi (2019), Risnanti, dkk. (2018), Pradnyana dan Dharmadiaksa (2018) menyatakan bahwa ada pengaruh yang positif keterlibatan pengguna dalam pengembangan terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi.

Pengaruh Dukungan Manajemen Puncak Terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi

Hipotesis keempat menyatakan bahwa variabel dukungan manajemen puncak berpengaruh positif terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi di Rumah Sakit Umum Daerah Kabupaten Klungkung. Berdasarkan hasil uji t dapat dilihat bahwa dukungan manajemen puncak (DMP) memiliki nilai koefisien regresi sebesar 0,415 dan nilai t hitung sebesar 3,133 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,003 lebih kecil dari 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa dukungan manajemen puncak (DMP) berpengaruh positif terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi (ESIA).

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan diatas, dapat disimpulkan hipotesis keempat dalam penelitian ini diterima. Hal ini menunjukkan bahwa dukungan manajemen puncak merupakan faktor yang penting yang menentukan efektivitas penerimaan sistem informasi dalam organisasi. Dukungan manajemen puncak harus ada di setiap tahap pengembangan sistem informasi akuntansi yaitu dari tahap perencanaan dan analisis sistem, perancangan

sistem dan implementasi sistem. Dengan adanya dukungan manajemen puncak, pengguna sistem akan dapat menyelesaikan pekerjaannya dengan baik, selain itu pengguna akan merasa hasil kerjanya dihargai. Hasil penelitian ini konsisten dengan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh Rosylowati, dkk. (2017), Pradnyana dan Dharmadiaksa (2018) dan Risnanti, dkk. (2018) menyatakan bahwa ada pengaruh positif dukungan manajemen puncak terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil dari penelitian ini dan atas hasil pengujian hipotesis, maka dapat disimpulkan bahwa pengalaman kerja, pelatihan kerja, keterlibatan pengguna dalam pengembangan, dan dukungan manajemen puncak berpengaruh positif terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi di Rumah Sakit Umum Daerah Kabupaten Klungkung. Hasil uji koefisien determinasi diketahui bahwa nilai Adjusted R Square sebesar 0,395 atau 39,5%, sehingga masih terdapat sisa sebesar 0,605 atau 60,5% variabel independen lainnya yang dapat menjelaskan variabel dependen yaitu efektivitas sistem informasi akuntansi dan keterbatasan dalam penelitian ini nanti dapat digunakan sebagai pedoman untuk penelitian selanjutnya. Adapun saran-saran yang dapat diberikan melalui penelitian ini yaitu lebih memperhatikan pegawai sebagai pengguna sistem informasi akuntansi dan peneliti selanjutnya diharapkan dapat mengembangkan lokasi penelitian sehingga dapat mengembangkan populasi dan sampel penelitian agar memperoleh hasil penelitian yang lebih baik dan akurat.

DAFTAR PUSTAKA

- Abhimantra, W. P., dan Suryanawa, I. K. 2016. Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Sistem Informasi Akuntansi. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, Vol 13, No. 3, pp. 1782-1809.
- Anggraini, N. P. 2019. Pengaruh Insentif, Usia, Pengalaman Kerja, Pelatihan, Tingkat Pendidikan Dan Kompleksitas Tugas Terhadap Efektivitas Penerapan Sistem Informasi Akuntansi. *Skripsi*. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.

- Anjani, P. W., dan Wirawati, N. G. P. (2018). Pengaruh Usia, Pengalaman Kerja, Tingkat Pendidikan, Dan Kompleksitas Tugas Terhadap Efektivitas Pengguna Sistem Informasi Akuntansi. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, Vol 22, No. 3, pp. 2430-2457.
- Antari, K. R. W., Diatmika, P. G., dan Adiputra, I. M. P. 2015. Faktor-Faktor Yang Berpengaruh Terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi Pada Bank Perkreditan rakyat Di Kabupaten Buleleng. *E-Journal SI Ak Universitas Pendidikan Ganesha Jurusan Akuntansi Program SI*, Vol 3, No. 1.
- Astuti, R. D. 2018. Pengaruh Kecanggihan Teknologi Informasi, Partisipasi Pengguna, Kemampuan Pengguna, Partisipasi Manajemen Dan Pengalaman Kerja Terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi. *Skripsi*. Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muria Kudus.
- Biwi, A., Atmaja, A. W. T., dan Darmawan, N. A. S. 2015. Pengaruh Kapabilitas Dan Dukungan Manajemen Puncak Terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi PT. Tirta Mumbul Jaya Abadi Singaraja. *E-Journal SI Ak Universitas Pendidikan Ganesha Jurusan Akuntansi Program SI*, Volume 3, No. 1.
- Bodnar, G. H., dan Hopwood. W. S. (Amir Abadi Jusuf dan Rudi M.T., Penerjemah). 2006. *Sistem Informasi Akuntansi*. Edisi Keenam. Jakarta: Salemba Empat.
- Dwijayanthi, D. M., dan Dharmadiaksa, I. B. 2013. Pengaruh Insentif, Tingkat Pendidikan, Pelatihan Dan Pengalaman Kerja Pada Kinerja Individu Pengguna Sistem Informasi Akuntansi SKPD DISPENDA Kota Denpasar. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, Vol 4, No. 2, pp. 332-344.
- Dwitrayani, M. C., Widanaputra, A. A. G. P., dan Putri, I. G. A. M. A. D. 2017. Pengaruh Kecanggihan Teknologi Informasi, Partisipasi Manajemen, Budaya Organisasi Dan Kepuasan Pengguna Pada Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi Bank Perkreditan Rakyat Di Kabupaten Badung. *E-Jurnal Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana*, Vol 6, No. 1, pp. 197-222.
- Fahmiswari, K, A. A. I. W., dan Dharmadiaksa, I. B. (2013). Pengaruh Kinerja Individual Karyawan Terhadap Efektivitas Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, Vol 5, No. 3, pp. 690-706.
- Fani, L. N. Y., Darmawan, N. A. S., dan Purnamawati, I. G. A. 2015. Pengaruh Kecanggihan Teknologi Informasi, Kemampuan Teknik Pemakai, Dan Dukungan Manajemen Puncak Terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi. *E-Journal SI Ak Universitas Pendidikan Ganesha Jurusan Akuntansi Program SI*, Vol 3, No. 1.
- Ferdianti, Aziz. 2017. Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Sistem Informasi Akuntansi. *E-Jurnal*. Universitas PGRI Yogyakarta
- Ghozali, I. 2016. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. Semarang:BPFE Universitas Diponegoro.
- Jogiyanto, HM. 2007. *Sistem Informasi Keperilakuan*. Yogyakarta: ANDI Yogyakarta.
- Komara, Acep., dan Ariningrum, Hardini. 2013. Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Sistem Informasi Akuntansi. *Jurnal Riset Akuntansi dan Manajemen*, Vol 2, No. 1.

- Laskmi, I. A. D. 2020. Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Sistem Informasi Akuntansi Pada PDAM Kota Denpasar. *E-Jurnal*. Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Mahasaraswati Denpasar
- Marlina, Leni. (2017). Pengaruh Pengalaman Kerja, Pelatihan, Tingkat Pendidikan Dan Kecanggihan Teknologi Informasi Terhadap Efektivitas Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi Pada KSPPS Bina Insan Mandiri. *Skripsi*. Jurusan Akuntansi Syariah Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Surakarta.
- Mumpuni, Y. P., dan TDKW, Y. 2018. Manajemen Puncak Dan Pemanfaatan Teknologi Terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi. *ADVANCE*, Vol 5, No. 2.
- Nurassama. 2017. Pengaruh Keterlibatan Pemakai, Dukungan Manajemen Puncak, Formalisasi Pengembangan Sistem Informasi Terhadap Pemakaian Sistem Informasi Akuntansi. *Seminar Nasional teknologi Informasi, Bisnis, dan Desain 2017, STIMIK-Politeknik PalComTech, 12 Juli 2017*.
- Ompusunggu, Halomoan. 2002. Pengaruh Penerapan Sistem Informasi Akuntansi terhadap efektivitas Pelaksanaan Sistem Pengendalian Intern. *Jurnal Ilmial Akuntansi, Mei 2002, Vol. 1 No. 2*.
- Parnata, I. K., Faradhi, L., dan Suciwati, D. P. (2013). Pengaruh Gender, Umur, Pengalaman, Tingkat Pendidikan Dan Kompleksitas Tugas Terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi pada Rumah Sakit di Kota Denpasar. *Jurnal Valid*, Vol 10, No. 34, pp. 9-16.
- Perdanawati, L. P. V. I., Rasmini, N. K., dan Wirama, D. G. 2014. Pengaruh Unsur-Unsur Kepuasan Pengguna Pada Efisiensi dan Efektivitas Kerja Pengguna Aplikasi Sistem Skuntansi Instansi di Satuan Kerja Pendidikan Tinggi di Provinsi Bali. *E-Jurnal Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana 3.8 (2014) :478-493*.
- Pradnyana, I G. M. A., dan Dharmadiaksa, I. B. 2018. Pengaruh Kemampuan Personal, Pelatihan Kerja Dan Keterlibatan Pemakai Pada Kinerja Sistem Informasi Akuntansi. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, Vol 25, No. 2, pp. 1418-1447.
- Putra, D. S., Atmadja, A. T., dan Darmawan, N. A. S. 2014. Pengaruh Pengetahuan Karyawan Bagian Akuntansi dan Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi. *E-Journal SI Ak Universitas Pendidikan Ganessa Jurusan Akuntansi Program SI*, Vol 2, No. 1.
- Rahadi, D. W. 2019. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Sistem Informasi Akuntansi. *Skripsi*. Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.
- Ratnaningsih, K. I., dan Suaryana, I. G. N. A. 2014. Pengaruh Kecanggihan Teknologi Informasi, Partisipasi Manajemen, Dan Pengetahuan Manajer Akuntansi Pada Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, Vol 6, No. 1, pp. 1-16.
- Risnanti, M., Rispanyo, dan Kristianto, D. 2018. Pengaruh Dukungan Manajemen Puncak, Keterlibatan Pengguna, Formalisasi Pengembangan Sistem, Pelatihan Dan Pendidikan Terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi. *Jurnal Akuntansi dan Sistem Teknologi Informasi*, Vol 14, No. 4, pp. 571–584.

- Rosylowati, R., dan Handayani, C. D. 2017. Pengaruh Keterlibatan Pengguna Dalam Pengembangan Sistem, Program Pendidikan Dan Pelatihan Pengguna, Dukungan Manajemen Puncak Dan Kemampuan Teknik Personal Terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi. *Seminar Nasional dan The 4th Call for Syariah Paper*.
- Saputra, F. F. H. 2019. Pengaruh Kecanggihan Teknologi Informasi, Pengalaman Kerja, Pelatihan Dan Pengetahuan Pengurus Terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi. *Skripsi*. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta.
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung:Alfabeta.
- Sukma, N. L. P. A. N. 2019. Pengaruh Pengalaman Kerja, Tingkat Ketelitian, Kompleksitas Tugas, Pelatihan dan Pemahaman Staff Terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi. *E-Jurnal*. Fakultas Ekonomi Universitas Mahasaraswati Denpasar.
- Suratini, N. P. E., Sinarwati, N. K., dan Atmadja, A. W. T. 2015. Pengaruh Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi dan Penggunaan Teknologi Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Individual pada PT. Bank Pembangunan Daerah Bali Kantor Cabang Singaraja. *E-Journal SI Ak Universitas Pendidikan Ganesha Jurusan Akuntansi Program SI*, Vol 3, No. 1.
- Sutariyani, N. L. P. 2018. Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Efektivitas Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi Di LPD Desa Adat Kedonganan. *Skripsi*. Fakultas Ekonomi Universitas Mahasaraswati Denpasar.
- Utami, S. C., Astuti, D. S. P., dan Sunarko, M. R. 2016. Pengaruh Kemampuan Pengguna Sistem Informasi, Keterlibatan Pengguna, Dan Dukungan Manajemen Puncak Terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi Pada PT BTPN Area Surakarta. *Jurnal Akuntansi dan Sistem Teknologi Informasi*, Vol 12, No. 2, pp. 208-220.
- Vipraprastha, T., dan Sari, M. R. 2016. Pengaruh Faktor-Faktor Kinerja Individual Karyawan Terhadap Efektivitas Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, Vol 15, No. 3, pp. 1826-1855.
- Vistarini, N. P. Y. A. 2019. Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Sistem Informasi Akuntansi (SIA) Pada Lembaga Perkreditan Desa (LPD) Di Kecamatan Abiansemal. *Skripsi*. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Mahasaraswati Denpasar.
- Widyantari, N. W. L., dan Suardika, I. M. S. 2016. Pengaruh Pelatihan Dan Pendidikan, Pengalaman Kerja Dan Partisipasi Manajemen Pada Efektivitas Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, Vol.17, No. 6, pp. 1546-1574.
- Wulandari, Iin Tri. 2018. Pengaruh Pengalaman Kerja, Tingkat Pendidikan, Kemampuan Personal, Pemanfaatan Teknologi Informasi Dan Kesesuaian Tugas Terhadap Efektivitas Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi. *Skripsi*. Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Widya Dharma Klaten.